



## Membangun Sikap Spiritual Anak Usia Dini dengan Pengenalan Media Boneka Kain Flanel dan Stik (Nelstik) di PAUD

<sup>1</sup>Helwiyah Makarim, <sup>1</sup>Ririn Tjahyaningsih, <sup>1</sup>Nining Widaningsih  
<sup>2</sup>Rizdika Mardiana

<sup>1</sup>STKIP Muhammadiyah Bogor  
<sup>2</sup>Universitas Negeri Jakarta

### Abstract

**Keywords:** sikap spiritual, media Boneka kain Flanel dan Stik (Nelstik)

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sikap spiritual anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan media boneka kain flanel dan stik (Nelstik) pada 8 anak usia dini yang belum terbangun sikap spiritualnya seperti mengucapkan dan menjawab salam, serta berdoa sebelum dan setelah melakukan kegiatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action research*). Hasil dari penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media Boneka kain Flanel dan Stik (Nelstik), guru dapat memberikan semangat kepada anak usia dini dalam membangun sikap spriritual, dengan konsep pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini serta memacu kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran.

### PENDAHULUAN

Masa Golden Age adalah masa keemasan dimana anak akan sangat mudah sekali menyerap apa yang didapat dari lingkungan melalui penglihatan, pendengaran, perasaan, sikap ataupun apa yang telah dipelajari yang telah diserap dan dipelajari akan disimpan dan juga akan langsung dipraktekan. Pada masa dimana anak berumur 0-5 tahun, anak berusia dini juga membutuhkan bimbingan dalam perkembangan nilai moral agama khususnya sikap spiritual. Pengembangan sikap spiritual merupakan tanggung jawab keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama dalam memberikan nilai-nilai atau norma-norma pada anak. Sikap anak yang lupa mengucapkan salam, lupa menjawab salam, dan lupa berdoa ketika setiap akan melakukan kegiatan merefleksikan bahwa pemahaman sikap spiritual anak belum tumbuh optimal pada diri anak tersebut. Hal ini dibuktikan berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021 yang dilakukan di sebuah PAUD di Bogor. Dari 20 anak, terdapat 8 anak usia dini yang belum terbiasa mengucapkan salam ketika masuk kelas dan kurang maksimal dalam berinteraksi

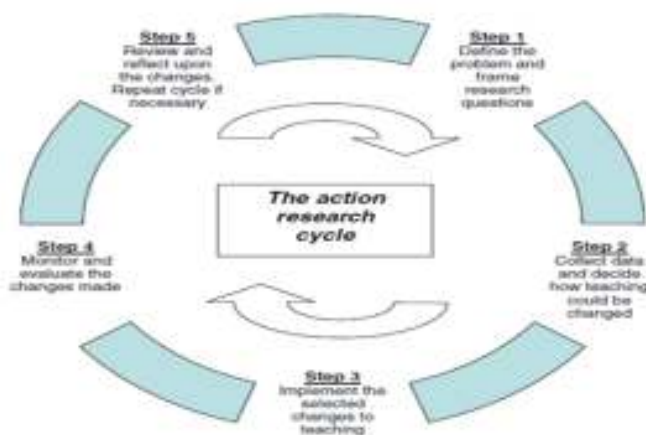
dengan guru. Selain itu, minimnya media pembelajaran yang ada di sekolah, kurang maksimalnya kreativitas guru dalam upaya membangun sikap spiritual pada peserta didik, dan minimnya inisiatif guru dalam melakukan kegiatan pembiasaan kepada anak tanpa menggunakan media atau alat yang menarik bagi anak menjadi permasalahan dalam hal pedagogi.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar anak usia dini adalah boneka kain flanel dan stik atau yang lebih dikenal dengan istilah nelstik. Nelstik adalah boneka sederhana yang dimodifikasi dari boneka jari yang terbuat dari kain flanel dan stik es krim. Boneka ini dapat dibuat dalam berbagai bentuk seperti bentuk kartun manusia, binatang, dan juga buah. Selain bentuknya yang menarik perhatian anak-anak, boneka ini mudah dibuat sesuai dengan tahap usia anak. Dengan mengajar menggunakan boneka ini, diharapkan anak dapat belajar dengan sesuatu yang menarik untuk dilihat sehingga memberikan kesan mendalam. Kesan yang mendalam dapat memberikan memori yang kuat pada anak-anak. Kemudian, ketika guru memberikan mereka kesempatan untuk bercerita menggunakan boneka ini, maka anak-anak akan mendapatkan kebebasan untuk berekspresi dan mengungkapkan pengalaman dari apa yang mereka temukan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan penggunaan media boneka nelstik sebagai media alternatif dalam memberikan pesan terkait sikap spiritual yang disampaikan melalui metode bercerita yang menarik. Dengan media boneka ini, anak-anak akan tertarik untuk mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru dan pesan tersebut akan menjadi memori yang kuat bagi anak usia dini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan model dari Paisey dan Paisey (2003). Gambar berikut ini menunjukkan siklus penelitian tindakan kelas.

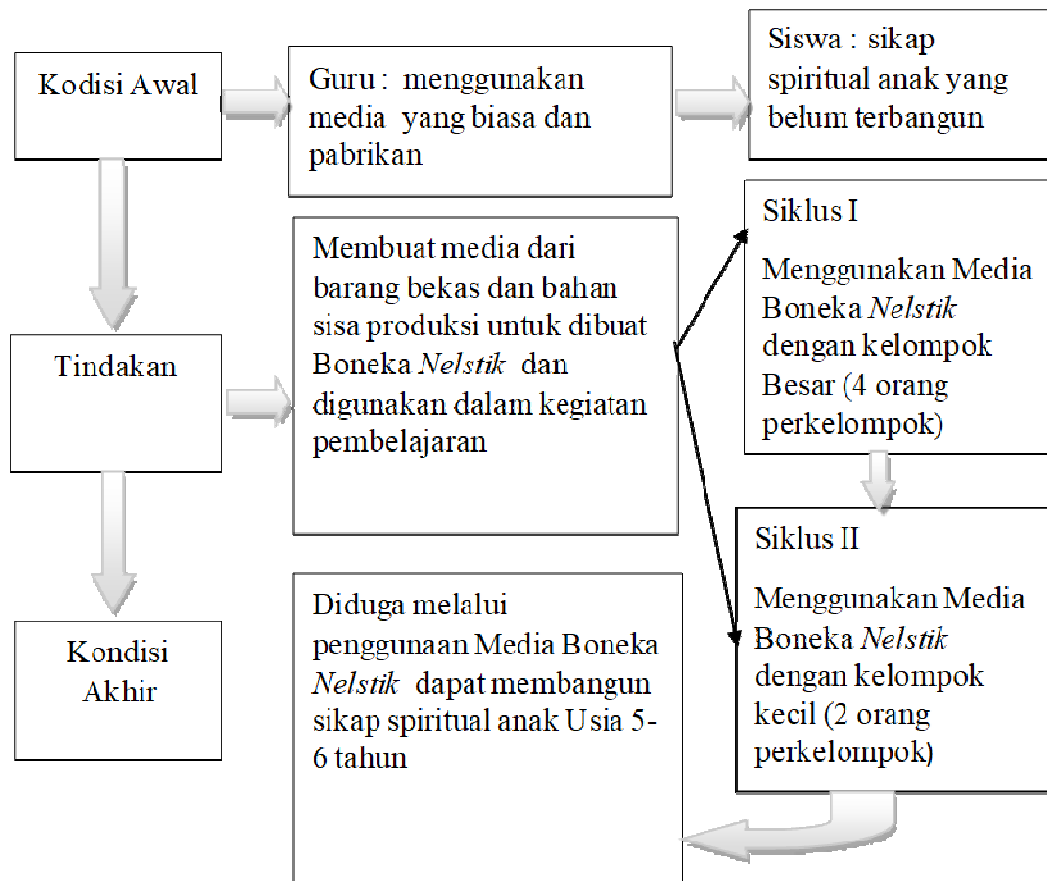


**Gambar 1.** Siklus penelitian tindakan kelas (Paisey and Paisey, 2003)

Siklus diawali dengan tahapan yang dinamakan pra siklus. Pra siklus berfungsi untuk mendefinisikan masalah dan menyusun pertanyaan penelitian, melakukan observasi pembelajaran. Setelah mendapatkan hasil, tahapan selanjutnya adalah siklus pertama yang bertujuan untuk ; (1) mengamati dan menilai seluruh tindakan yang dilakukan oleh guru yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana program pembelajaran harian (RPPH), (2) mengamati aktivitas pembelajaran di kelas yang sesuai dengan RPPH, (3)

mengevaluasi dan mengumpulkan data hasil kegiatan dan menganalisa3ocus kemampuan peserta didik dalam menerapkan sikap spiritual (mengucapkan dan menjawab salam, berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas), (4) meninjau dan merefleksikan program, melakukan diskusi dengan guru.Tahapan-tahapan pada siklus kedua pada dasarnya sama dengan tahapan-tahapan di siklus pertama.Perbedaannya terletak pada sasaran kegiatan yaitu melakukan perbaikan sebagai tindak lanjut dari siklus pertama.

#### Struktur Kerangka Berfikir



**Gambar 2.** Kerangka berpikir

#### Sikap Spiritual Anak Usia Dini

Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai (Hasanah et al., dalam Pranjia, et al., 2020). Sikap mampu mendorong manusia untuk berorientasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Pranjia et al., 2020). Teori *Reasoned Action* menyatakan bahwa sikap adalah bagian penting dari individu yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan sesuatu (Fishbein dan Ajzen 1975), Sikap ini merupakan faktor personal dari seseorang yaitu adanya keyakinan bahwa perilaku yang dipikirkannya memiliki dampak yang menguntungkan atau merugikan dirinya

Yus (2011) mengambil beberapa pendapat dari para ahli mengenai pengertian spiritual, menurut perspektif bahasa. Istilah "sipiritual" dapat didefinisikan sebagai pengalaman manusia

secara umum dari suatu pengertian akan makna, tujuan dan moralitas ( Zastrow, 1999). Sementara itu Hendrawan (2009) menyebutkan bahwa spiritual mengandung arti yang berhubungan dengan spirit atau yang berhubungan dengan yang suci. Menurut sebagian ahli tasawuf 'jiwa' adalah 'ruh' setelah bersatu dengan jasad penyatuan ruh dengan jasad melahirkan pengaruh yang ditimbulkan oleh jasad terhadap ruh. Sebab dari pengaruh - pengaruh ini muncullah kebutuhan - kebutuhan jasad yang dibangun oleh ruh, (Hawa, 1995) Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa jiwa merupakan subjek dari kegiatan "spiritual". Penyatuan dari jiwa dan ruh itulah untuk mencapai kebutuhan akan Tuhan.

Dapat di simpulkan bahwa sikap spiritual anak yaitu sikap yang dimiliki oleh setiap individu dalam hal ini anak usia dini yang melibatkan kerohanian dan jasmaniah, untuk membentuk konsep beriman dan bertakwa. Adapun indikator dari sikap spiritual adalah tutur kata dan sikap yang sopan, mengucapkan salam dalam menyapa, melakukan berdoa saat mulai dan setelah selesai melaksanakan kegiatan,

### **Media Pembelajaran Anak Usia Dini**

Media pembelajaran adalah suatu alat untuk membantu menyalurkan informasi atau pesan dalam hal ini materi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media Pembelajaran Anak Usia Dini adalah alat atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, baik secara audio, visual atau audio visual atau gambar, boneka serta pendukung lainnya yang membuat anak usia dini sangat tertarik akan materi yang di sampaikan dengan jelas, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan Bahagia. Menurut Bruce. et al. (2000) dalam Iwan (2014), media sebagai penyaji dan penyalur pesan juga sebagai media belajar dalam hal-hal tertentu, bisa mewakili pembelajar dalam menyajikan informasi belajar.

### **Boneka Kain Flanel Dan Stik (Nelstik)**

Boneka jari adalah media pembelajaran di PAUD yang dimainkan menggunakan jari tangan. Menurut Zaman (2011: 10), boneka jari adalah salah satu alat permainan edukatif (APE) yang diciptakan pertama kali oleh Peabody untuk membantu perkembangan sosial emosional pada anak. Media tersebut dimainkan dengan menggunakan keterampilan jari-jari para pemainnya dan sekaligus melihat kemampuan berinteraksi dengan orang lain (sosial emosional anak). Tujuan permainan boneka jari yaitu untuk mengembangkan bahasa anak, mempertinggi keterampilan dan kreativitas anak, mengajak anak belajar bersosialisasi, dan bergotong royong disamping melatih keterampilan jari jemari tangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widha dan Triyuwati (2018) menggunakan boneka jari sebagai media bimbingan, di dalam penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Media boneka jari merupakan media yang paling efektif untuk pengajaran dalam mengembangkan pembendaharaan kata, melatih diri untuk mendengar menyimak dan bercerita pada anak. Menggunakan media boneka jari kepada anak akan menjadi kekuatan pembimbing dalam memberi bimbingan materi atau aktivitas yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual

Anak akan terlibat dalam permainan boneka jari dan ikut memainkan boneka jari dengan bahasa dan gerakan yang mereka ciptakan sendiri ataupun dengan menyimak cerita yang dibacakan oleh guru. Artinya perhatian anak dapat teralih pada boneka jari sehingga mereka dapat bebas mengungkapkan perasaan dan mengekspresikannya dengan senang hati serta mampu mengikuti kegiatan.

Boneka Kain Fanel dan Stik (Nelstik) adalah boneka yang terbuat dari kain fanel dan stik eskrim, ukuran dan bentuknya tidak besar dan dapat dibuat dalam berbagai bentuk karakter. Nelstik dapat digunakan sebagai media pembelajaran ataupun APE dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Nelstik digunakan dalam kegiatan bercerita atau kegiatan bermain peran. Adapun isi ceritanya yaitu yang berkaitan dengan sikap spiritual anak seperti cerita mengenai sikap sopan santun, dan nelstik sebagai alat bermainnya. Boneka ini merupakan modifikasi dari boneka jari. Jika boneka jari ketika digunakan bonekanya dimasukkan ke jari - jari tangan, sedangkan nelstik dimasukkan ke dalam stik es krim. Untuk bahan dan alat pembuatannya sama dengan boneka jari akan tetapi yang membedakan adalah ada penambahan stik sebagai pengganti jari ketika digunakan.



**Gambar 3.** Contoh nelstik dan alat bantu mengajar anak usia dini

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pra Skilus

**Tabel 1.** Nilai Sikap Spiritual Anak di tahapan Pra Siklus

| No | Partisipan | Total Nilai | Persentase |
|----|------------|-------------|------------|
| 1  | SA         | 3           | 25%        |
| 2  | RA         | 6           | 50%        |
| 3  | SN         | 3           | 25%        |
| 4  | KP         | 6           | 50%        |
| 5  | MF         | 3           | 25%        |
| 6  | ST         | 3           | 25%        |

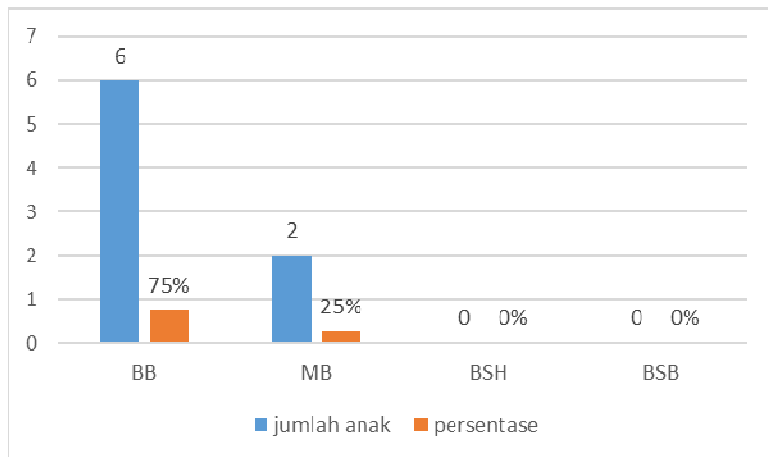
|        |    |    |        |
|--------|----|----|--------|
| 7      | AS | 3  | 25%    |
| 8      | EP | 3  | 25%    |
| Jumlah |    | 30 | 31,25% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa total nilai sikap spiritual 8 anak adalah 30, dengan rata-rata presentase 31,25%. Dalam tabel tersebut, total skor kemampuan anak tertinggi adalah 6 dan skor terendah adalah 3, (perhitungan lengkap ada pada lampiran). Pada diagram tersebut terlihat bahwa skor tertinggi ada pada responden 2 dan 4 dengan skor perolehan berjumlah 6 dan persentase kemampuan adalah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap spiritual anak masih rendah atau belum terbangun sehingga perlu adanya tindakan.

**Tabel 2.** Kondisi anak di tahapan Pra siklus

| Skor Nilai sikap spiritual | Jumlah anak | Persentase | Keterangan                      |
|----------------------------|-------------|------------|---------------------------------|
| 1-3                        | 6           | 75%        | Belum berkembang (BB)           |
| 4-6                        | 2           | 25%        | Mulai Berkembang (MB)           |
| 7-9                        | -           | 0%         | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) |
| 11-12                      | -           | 0%         | Berkembang Sangat Baik (BSB)    |
| Jumlah                     | 8           | 100%       |                                 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 6 anak yang mendapatkan nilai 3 dengan rata-rata persentase 75 %, ada 2 anak yang mendapat nilai 6 dengan rata-rata persentase 25%, tidak ada 1 anakpun yang mendapat nilai 10 dengan rata-rata persentase 0 % kemudian belum ada anak yang mendapat nilai 12 dengan rata-rata persentase 0%.



**Gambar 4.** Nilai dan persentase anak di tahapan pra siklus

## 2. Hasil Penelitian Siklus I

**Tabel 3.** Nilai Sikap Spiritual Anak pada tahapan Siklus I

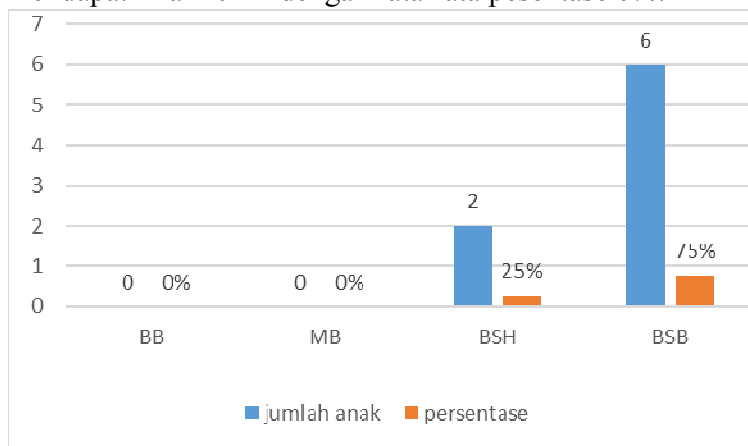
| No     | Partisipan | Total Nilai | Persentase |
|--------|------------|-------------|------------|
| 1      | SA         | 10          | 83,33%     |
| 2      | RA         | 6           | 50%        |
| 3      | SN         | 5           | 41,67%     |
| 4      | KP         | 10          | 83,33%     |
| 5      | MF         | 8           | 66,67%     |
| 6      | ST         | 6           | 50%        |
| 7      | AS         | 10          | 83,33%     |
| 8      | EP         | 7           | 58,33%     |
| Jumlah |            | 62          | 64,58%     |

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai sikap spiritual anak setelah adanya pengenalan media Nelstik menunjukkan perubahan jika dibandingkan sebelum adanya tindakan siklus I atau Pra Siklus. Skor total semua anak sebelum dilakukan tindakan berjumlah 30 dengan rata-rata persentase skor adalah 31,25% namun setelah dilakukannya tindakan pada siklus I skor nilai sikap spiritual anak menjadi 62 dengan rata-rata presentase kemampuan anak adalah 64,58%. Kenaikan skor sebelum tindakan sampai pada siklus 1 mencapai 32.

**Tabel 4.**Kondisi anak di tahapan Siklus I

| Skor Nilai sikap spiritual | Jumlah anak | Persentase | Keterangan                      |
|----------------------------|-------------|------------|---------------------------------|
| 1-3                        | -           | 0%         | Belum berkembang (BB)           |
| 4-6                        | 3           | 37,5%      | Mulai Berkembang (MB)           |
| 7-9                        | 2           | 25%        | Berkembanag esuai Harapan (BSH) |
| 10-12                      | 3           | 37,5%      | Berkembang Sangat Baik (BSB)    |
| Jumlah                     | 8           | 100%       |                                 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada anak yang mendapatkan nilai 1-3 dengan rata-rata persentase 0 %, ada 3 anak yang mendapat nilai 4-6 dengan rata-rata persentase 37,5%, yang mendapat nilai 7-9 ada 2 anak dengan rata-rata persentase 25% kemudian ada 3 anak yang mendapat nilai 10-12 dengan rata-rata persentase 0%.



**Gambar 5.** Nilai dan persentase anak di tahapan siklus I

Dari pemaparan diatas serta berdasarkan hasil nilai sikap spiritual dan observasi pada kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa pengenalan media Boneka Kain Flanel dan stik (Nelstik) dapat membangun sikap spiritual Anak Usia Dini semester 2 di PAUD As Shidiq Tahun Pelajaran 2020/2021, selengkapnya dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

| Partisipan | Skor Pra Siklus | % | Siklus I | % | Point Kenaikan | Kenaikan % |
|------------|-----------------|---|----------|---|----------------|------------|
|            |                 |   |          |   |                |            |

|        |    |    |        |    |        |    |        |
|--------|----|----|--------|----|--------|----|--------|
| 1      | SA | 3  | 25%    | 10 | 83,33% | 7  | 58,33% |
| 2      | RA | 6  | 50%    | 6  | 50%    | 0  | 0%     |
| 3      | SN | 3  | 25%    | 5  | 41,67% | 2  | 16.67% |
| 4      | KP | 6  | 50%    | 10 | 83,33% | 4  | 33,33% |
| 5      | MF | 3  | 25%    | 8  | 66,67% | 5  | 41,67% |
| 6      | ST | 3  | 25%    | 6  | 50%    | 3  | 25%    |
| 7      | AS | 3  | 25%    | 10 | 83,33% | 7  | 58,33% |
| 8      | EP | 3  | 25%    | 7  | 58,33% | 4  | 33.33% |
| Jumlah |    | 30 | 31.25% | 62 | 64,58% | 32 | 33,33% |

**Tabel**  
**5.**Kenaikan  
 Nilai Sikap  
 Spiritual di  
 tahapan Pra  
 siklus ke siklus  
 I

| Partisipan |    | Siklus I | %      | Siklus II | %      | Point Kenaikan | Kenaikan % |
|------------|----|----------|--------|-----------|--------|----------------|------------|
| 1          | SA | 10       | 83,33% | 11        | 91,67% | 4              | 33,33%     |
| 2          | RA | 6        | 50%    | 9         | 75%    | 3              | 25%        |
| 3          | SN | 5        | 41,67% | 7         | 58%    | 2              | 16,33%     |

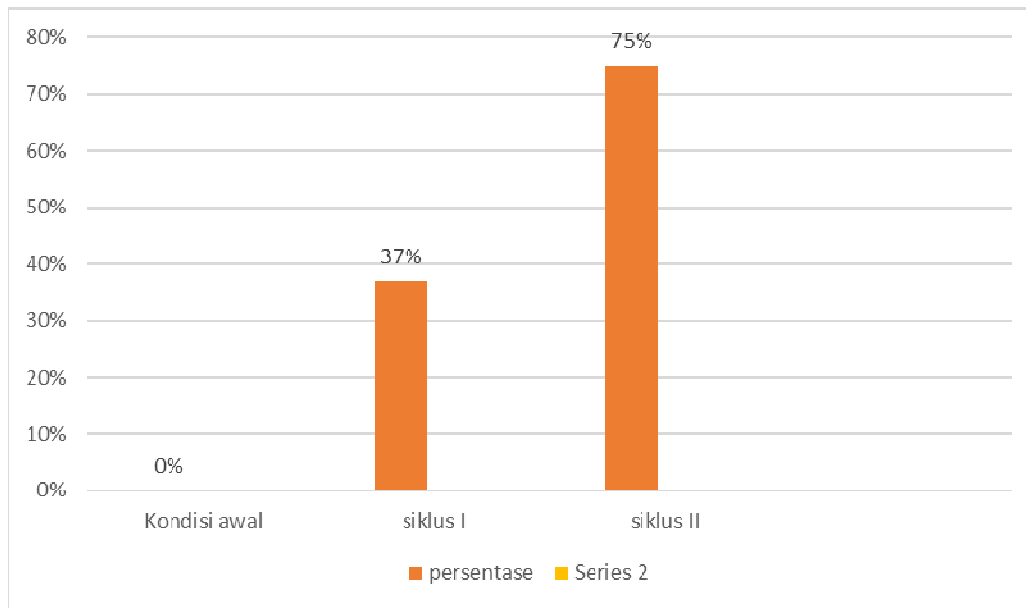
|        |    |    |        |    |        |    |        |
|--------|----|----|--------|----|--------|----|--------|
| 4      | KP | 10 | 83,33% | 12 | 100%   | 5  | 41,67% |
| 5      | MF | 8  | 66,67% | 10 | 83,33% | 4  | 33,34% |
| 6      | ST | 6  | 50%    | 10 | 83,33% | 3  | 25%    |
| 7      | AS | 10 | 83,33% | 10 | 83,33% | 4  | 33,33% |
| 8      | EP | 7  | 58,33% | 11 | 91,67% | 4  | 33,33% |
| Jumlah |    | 62 | 64,58% | 79 | 82,25% | 17 | 17,70  |

**Tabel 6.**Kenaikan Nilai sikap spiritual di tahapan siklus I ke siklus II

**Tabel 7.**Persentase Kondisi awal, siklus I dan siklus II

| No. | Siklus       | Ketuntasan | Keterangan     |
|-----|--------------|------------|----------------|
| 1.  | Kondisi Awal | 0%         | -              |
| 2.  | Siklus I     | 37%        | -              |
| 3.  | Siklus II    | 75 %       | Sudah berhasil |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui adanya perubahan sikap spiritual pada siswa dilihat dari kondisi awal: 0%, siklus I: 37%, dan siklus II:75%. Sehingga persentase kenaikan dari prasiklus (kondisi awal) ke siklus I adalah 37% dan persentase kenaikan dari siklus I ke siklus II adalah 37%.



**Gambar 6.** Nilai dan persentase anak dari kondisi awal sampai siklus II

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pengenalan media Boneka Kain Flanel dan Stik (Nelstik) dapat membangun sikap spiritual anak usia dini dalam hal ini anak kelompok B sebagai partisipannya di salah satu PAUD di Bogor pada tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan sikap spiritual pada kondisi awal sebesar 0%, siklus I sebesar 37% dan pada siklus II sebesar 75%. Sehingga prosentase kenaikan dari prasiklus (kondisi awal) ke siklus I adalah 37% dan prosentase kenaikan dari siklus I ke siklus II adalah 37%.

Persiapan ruangan dalam bentuk pengaturan sedemikian rupa perlu dilakukan guru, agar menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak untuk dapat membangun sikap spiritual. Media juga perlu disiapkan dengan baik agar menumbuhkan minat anak untuk melaksanakan kegiatan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus memberikan kesempatan bagi anak untuk berekspresi mengemukakan gagasan dan perasaannya baik secara lisan maupun tertulis dalam karya- karya anak. Guru juga harus menjadi model pada proses pembelajaran karena anak belajar dari model yang ditampilkan oleh guru.

## REFERENSI

- Falahudin Iwan. (2014). **Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran** . *Lingkar Widyaiswara*, 4, 104.
- Pranjia, U. R., Ulpa, I. M., & Manthika, S. P. (2020). Implementasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Sistem Full Day School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 31–43. <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i1.5032>

Suryono, E., & Chariri, A. (2016). Sikap, Norma Subjektif, Dan Intensi Pegawai Negeri Sipil Untuk Mengadukan Pelanggaran (Whistle-Blowing). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 102–116. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.06>

Widha, L., & Triyuwati, S. (2018). Penerapan Boneka Jari. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 1(2), 1–12.

Yus, A. (2011). Model Pendidikan Anak Usia Dini. *Kencana*, 4(2), 114. [https://www.google.co.id/books/edition/Model\\_Pendidikan\\_Anak\\_Usia\\_Dini/1KRPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+anak+usia+dini+menurut+para+ahli&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Model_Pendidikan_Anak_Usia_Dini/1KRPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+anak+usia+dini+menurut+para+ahli&printsec=frontcover)